

ABSTRAK

Naufal Bima Zaki Putra Yasin

NIM : 1810111059

Keputusan Mahkamah Konstitusi mengenai batas usia calon Presiden atau Wakil Presiden, khususnya terkait Pasal 169 huruf q dalam UU Pemilu Nomor 7 Tahun 2017, telah memicu perdebatan. Ada yang berpendapat bahwa batas usia tidak selalu mencerminkan kualitas seorang pemimpin, sementara yang lain melihat batas usia sebagai cara untuk memastikan pemimpin memiliki pengalaman dan kematangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui klasifikasi pelanggaran kode etik Mahkamah Konstitusi. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yuridis normatif digunakan untuk menganalisis berbagai aturan hukum yang relevan dengan topik yang dibahas, serta mengeksplorasi konsep-konsep teoretis yang mendasari masalah hukum tersebut. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menerapkan tiga pendekatan utama: pendekatan undang-undang (statute approach), pendekatan konseptual (conceptual approach), dan pendekatan kasus (case approach). Hasil dari penelitian ini adalah dalam putusan ini ketua Mahkamah Konstitusi dinilai melanggar asas atau prinsip independensi dan integritas. Dalam menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga peradilan, penting bagi setiap hakim untuk benar-benar mematuhi prinsip-prinsip dasar yang mengatur independensi dan objektivitas.

Kata Kunci: Hakim, Kode Etik, Mahkamah Konstitusi

ABSTRACT

Naufal Bima Zaki Putra Yasin

NIM : 1810111059

The Constitutional Court's decision on the age limit for Presidential or Vice Presidential candidates, specifically related to Article 169 letter q in Election Law Number 7 Year 2017, has sparked debate. Some argue that age limits do not necessarily reflect the quality of a leader, while others see age limits as a way to ensure leaders have experience and maturity. The purpose of this study is to determine the classification of violations of the Constitutional Court's code of ethics. In this research, the normative juridical research type is used to analyze various legal rules relevant to the topic discussed, as well as explore the theoretical concepts underlying the legal issues. In preparing this research, the author applied three main approaches: statute approach, conceptual approach, and case approach. The result of this research is that in this decision, the Chief Justice of the Constitutional Court is considered to have violated the principles of independence and integrity. In maintaining public trust in the judiciary, it is important for every judge to strictly adhere to the basic principles governing independence and objectivity.

Keywords: *Judge, Constitutional Court, Code of Ethics*